

JURNAL TINDAK LANJUT *DAILY REPORT MEDIA REVIEW*
TANGGAL 6 S.D 13 SEPTEMBER 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA	TINDAK LANJUT OPD		KET.
			SUDAH DITANGGAPI	BELUM DITANGGAPI	
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Bekasi	1	1		
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi	1	1		
3	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	1	1		
4	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	3	3		
5	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	3	3		
	JUMLAH	9	9	0	

**TINDAKLANJUT DAILY REPORT MEDIA RIVIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI**

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 6 September 2019 INPUT BERITA : 6 September 2019										
1	Kantor DBMSDA Kota Bekasi Kotor	<p>Kota Bekasi – Seharusnya kantor pemerintahan itu bersih dan nyaman, namun nyatanya Kantor Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi (DBMSDA) terlihat kumuh seperti jarang dibersihkan.</p> <p>Dari pantauan Bekasisatu.com, tidak ada Office Boy (OB) yang bertugas membersihkan ruangan kantor di lingkungan DBMSDA Kota Bekasi. Saut Nainggolan pemerhati publik mengatakan bahwa OB Dinas BMSDA sangat keterlaluhan dan malas.</p> <p>"Lantai kotor tidak di bersihkan, kan terlihat kumuh ini. Kantor Dinas apa pasar induk?," ungkap Saut.</p> <p>Tak hanya itu dirinya sangat menyangkan bahwa pasilitas OB Dinas BMSDA terlihat sibuk kaga karuan.</p> <p>"Saya lihat sibuknya kaga karuan, asik aja mereka lenggang kangkung," katanya.</p> <p>Ia berharap kantor Dinas agar terjaga kebersihannya jangan sampai seperti pasar induk. (GL)</p>	http://www.bekasisatu.com/daerah/kantor-dbmsda-kota-bekasi-kotor/ 	Saut Nainggolan pemerhati publik	Kebersihan	bekasisatu.com (Media Online)	11-9-2019	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Terimakasih atas masukan sodara bahwa kami telah melakukan evaluasi kepada para Office Boy di kantor BMSDA agar menjaga kebersiha di lingkungan kantor baik didalam dan dan diluar area kantor sesuai dengan perjanjian kontrak .	
TANGGAL BERITA : 9 September 2019 INPUT BERITA : 9 September 2019										
1	Belanja Pegawai Tinggi Pemkot Bekasi Terancam Bangkrut	<p>KanalBekasi.com – Sekretariat Nasional Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Seknas Fitra) merilis hasil penelitiannya beberapa waktu lalu. Fitra menyebutkan setidaknya 124 pemerintah daerah (Pemda) terancam bangkrut karena belanja dalam APBD-nya lebih dari 70% untuk gaji PNS (termasuk di berbagai tunjangan serta hororarium kegiatan).</p> <p>Kondisi tersebut dipastikan mempengaruhi daerah bersangkutan hingga tidak tercapainya program pembangunan. Fitra berpendapat hal bangkrutnya sebuah daerah tidak lepas dari tingginya belanja pegawai dan pembangunan yang tidak direncanakan dengan baik. Lantas bagaimana dengan Kota Bekasi ?</p> <p>Anggota DPRD Kota Bekasi asal Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Latu Har Hary menyebut hal tersebut bisa saja terjadi. Terkait kondisi Kota Bekasi terkini ia mengatakan ada sekitar 13.000 Tenaga Kerja Kontrak (TKK) saat ini di lingkungan Pemkot Bekasi.</p>	http://kanalbekasi.com/2019/09/belanja-pegawai-tinggi-pemkot-bekasi-terancam-bangkrut/ 	Saut Nainggolan pemerhati publik	Anggaran	KanalBekasi.com (Media Online)	16-9-2019	1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi 2. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi	1. Besar presentase Belanja Pegawai pada APBD Perubahan Kota Bekasi TA 2019 sebesar 42,70%. Hal ini tidak sesuai dengan isi berita yang menyebutkan Belanja Pegawai sebesar 70% dari APBD Kota Bekasi 2. Berdasarkan perhitungan beban kerja pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi diketahui bahwa masih dibutuhkan adanya pegawai tambahan untuk membantu pelaksanaan tugas Pegawai Negeri Sipil. Kepala Perangkat Daerah yang mengetahui berapa jumlah kebutuhan yang ada dalam lingkungan kerjanya, hal ini yang akan menjadi dasar pengajuan usulan pegawai TKK kepada Waii Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
<p>TANGGAL BERITA : 11 September 2019 INPUT BERITA : 11 September 2019</p>										
1	Warga Keluhkan Debu Perusahaan	<p>BEKASI UTARA - Debu dari salah satu perusahaan yang membuat pintu plastik di Kelurahan Teluk Pucung mengganggu warga setempat. Warga pun mengaku kerap mengalami gangguan pernafasan.</p> <p>Salah satu warga RT 03 RW 01, Kelurahan Telukpucung Yanti (50), mengatakan, kejadian tersebut sudah berjalan beberapa tahun kebelakangan. Dia menduga hal itu disebabkan karena perusahaan tidak menutup rapat tempat produksinya. Sehingga debu yang dikeluarkan perusahaan sampai keluar.</p> <p>"Ya sudah beberapa tahun ini rumah saya selalu berdebu putih, karena tidak ditutup rapat sama perusahaannya," katanya, Selasa (10/9).</p>		Warga RT 03 RW 01, Kelurahan Telukpucung Yanti (50)	Lingkungan	Radar Bekasi (Media Cetak)	16-9-2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Berdasarkan laporan daily report tanggal 11 September, UPTD LH Wilayah Bekasi Utara telah melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Teluk Pucung mengenai polusi debu yang diakibatkan pembuangan produksi perusahaan.	
2	Menunggu Angkutan	<p>Sejumlah pelajar SMP Negeri 2 Kota Bekasi sedang menunggu angkutan umum di Jalan Chairil Anwar, Bekasi Timur, Selasa (10/9). Mereka berharap bus sekolah hibah dari kementerian Perhubungan dapat segera dioperasikan agar mempermudah layanan transportasi untuk antar jemput pelajar.</p>			Transportasi	Radar Bekasi (Media Cetak)	17-9-2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	<p>Terima kasih atas masukan dan sarannya. Pemerintah Daerah Kota Bekasi, melalui Dinas Perhubungan sedang melakukan percepatan pengoperasian bus sekolah. Kami terus berkoordinasi dengan instansi terkait.</p> <p>Dalam waktu yang tidak terlalu lama bus sekolah siap dioperasikan, untuk memberi kemudahan, kelancaran serta kenyamanan bagi pelajar.</p> <p>Kami mohon dukungan dan do'a dari masyarakat Kota Bekasi agar proses percepatan pengoperasian Bus Sekolah berjalan dengan lancar.</p>	
3	Mangkal Sembarangan	<p>Banyaknya ojek daring yang mangkal membuat anak sekolah berjalan melintasi sisi jalur pedestrian di Jalan Chairil Anwar, Bekasi Timur, Senin (9/9). Hal itu selain mengganggu dinilai membahayakan keselamatan bagi pejalan kaki.</p>			Lalu lintas	Radar Bekasi (Media Cetak)	17-9-2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	<p>Terima kasih atas laporannya, akan kami tindak lanjuti kendaraan-kendaraan yang mangkal di trotoar tersebut, agar dipergunakan sesuai fungsinya.</p>	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
4	5 Tahun Jalan Rusak di Kayuringin tak Kunjung Ada Perhatian Pemkot	<p>Sudah hampir lima tahun terakhir ini, jalan di daerah kami rusak dan tidak pernah diperbaiki. Sebenarnya, kerusakan jalan tak terlalu panjang, hanya sekitar 150 meter, tetapi sangat mengganggu arus lalu lintas dan suka membuat pengendara sepeda motor terjerebab jatuh. Kerusakan berat terutama ada di Jalan Gurame Raya RT 05 RW 007 Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.</p> <p>Jujur saja, kondisi jalan tersebut rusak tanpa ada perhatian sedikit pun dari Pemkot Bekasi. Berkali-kali sudah kami ajukan dalam Musrenbang Kelurahan Kayuringin, namun tak kunjung diperbaiki. Padahal jalan tersebut merupakan jalan alternatif bagi masyarakat yang hendak menuju ke Mal BCP, MM, atau yang melanjutkan perjalanan menuju ke Jalan Chairil Anwar dan Jalan Jend A Yani Kota Bekasi.</p> <p>Ayo Pak Lurah Kayuringin yang baru, tolong warga mu ini. Minimal ada perhatian dan perbaikan jalan tersebut. Terimakasih. (Lili FM, Warga Kayuringin, Kota Bekasi)</p>	https://koranbekasi.id/index.php/2019/09/11/5-tahun-jalan-rusak-di-kayuringin-tak-kunjung-ada-perhatian-pemkot/ 		Infrastruktur	Koran Bekasi (Media Online)	17-9-2019	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Sudah disurvei oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi dan akan ditindaklanjuti terkait perbaikan jalan tersebut	

TANGGAL BERITA : 13 September 2019

INPUT BERITA : 13 September 2019

1	Truk Tanah Kok Bebas Berseliweran Siang Hari?	<p>Saya kok jadi bertanya-tanya, kenapa pihak Pemerintah Kota Bekasi, khususnya pihak terkait yang dalam hal ini memberikan kebebasan truk-truk bertonase berat melintas di jalan-jalan utama di kota Bekasi. Tuh buktinya, berdampak buruk terhadap jalanan yang kini mulai terlihat bergelombang. Akhirnya dalam dua hari terakhir ini Jalan Jendral Ahmad Yani persisnya di depan Stadion Patriot Chandrabhaga diperbaiki.</p> <p>Lho, katanya lagi deifisit gak punya uang, kok bisa jalanan bergelombang yang diakibatkan truk-truk kontainer bertonase berat itu diperbaiki? darimana uangnya?</p>		Yudha Asmara, warga Wisma Asri	Lalu Lintas dan Infrastruktur	Koran Bekasi (Media Cetak)	16-9-2019	1. Dinas Perhubungan Kota Bekasi 2. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	1. Terima kasih atas laporannya, menindaklanjuti permasalahan terkait, truk tanah yang melintas mencuri waktu operasi disaat petugas dishub Kota Bekasi sedang beristirahat. Dan mereka melanggar peraturan jam operasional yaitu mulai dari jam 21.00 - 05.00. Selanjutnya akan kami lakukan razia pada jam operasional tersebut bagi kendaraan yang melanggar. 2. Penanganan Jl. Jend. A. Yani dilaksanakan oleh Balai Jalan Nasional Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
---	---	--	---	--------------------------------	-------------------------------	----------------------------	-----------	---	--	--